

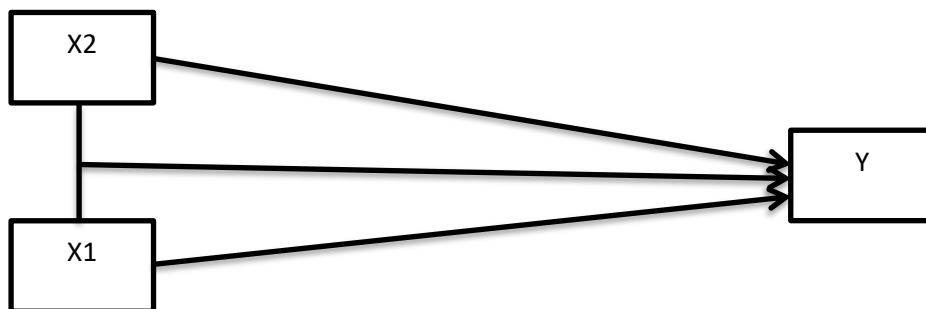
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian korelasional, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Creswell berpendapat bahwa, “penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel”.¹ Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah regresi ganda. Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pola hubungan 2 atau lebih antara variabel penelitian. Hasil penelitian regresi ganda ini digunakan untuk memutuskan naik atau turunnya skor variabel Y dapat dilakukan dengan menaikkan atau menurunkan variabel X.

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Pengaruh Antar Variabel

¹ John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 5.

Dari gambar variabel di atas, maka dalam penelitaian ini dapat dirancangkan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel X diduga berpengaruh terhadap keberadaan variabel Y. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah (X₁) media *flip chart* dan (X₂) motivasi belajar.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel yang diharapkan timbul akibat variabel bebas (X). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya itu disebut populasi.² Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, hal tersebut berdasarkan pendapat Sugiyono.³

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 3 Kelas dengan total siswa sebesar 90 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

³ *Ibid.*, 62.

populasi itu.⁴ Berdasarkan table penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf signifikansi 5%, maka dalam penelitian ini dengan populasi 90 sampelnya sebesar 72.⁵ Akan tetapi pihak sekolah hanya memperbolehkan 2 kelas sebagai objek penelitian. Masing-masing kelas ada 29 siswa, sehingga total seluruh objek penelitian ini adalah 58 siswa.

C. Pengumpulan Data

Data penelitian yang akan dihasilkan berupa kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber primer dan sekunder. Sumber primer berupa kejadian di lapangan atau hasil pengujian dari obyek penelitian. Sumber sekunder berasal dari buku dan jurnal.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket.

1. Angket/ Kuesioner

Suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang akan diteliti disebut angket. Angket digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai media pembelajaran yang digunakan serta motivasi belajar siswa berdasarkan indikator yang telah disebutkan. Teknik pengumpulan data melalui angket ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan merupakan jenis kuesioner tertutup menggunakan

⁴ Ibid., 64.

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk...*, 71.

skala Likert. Responden cukup memilih jawaban yang telah disediakan pada angket, yaitu selalu, sering, jarang, tidak pernah.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam bentuk catatan. Data tersebut misalnya, nilai siswa, profil sekolah, sarana dan prasarana, serta jumlah siswa yang akan diteliti.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Sehingga dapat mempermudah proses penelitian dan mendapat hasil yang valid dan reliabel. Untuk mendapatkan hasil demikian, maka angket yang digunakan juga harus valid dan reliabel. Instrumen yang digunakan peneliti berupa angket tertutup yang telah dilengkapi dengan alternative jawaban. Responden tinggal memberikan tanda (X) untuk memilih jawaban yang paling sesuai. Skor untuk setiap alternative jawaban yang dipilih adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Untuk Soal Favourabel

Alternative Jawaban	Skor Pertanyaan
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Untuk Pertanyaan Unfavourabel

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan
Selalu	1
Sering	2
Jarang	3
Tidak Pernah	4

Untuk mengetahui instrumen yang digunakan benar-benar valid dan reliabel, maka peneliti melakukan uji coba terhadap 30 responden. Penyusunan angket ini mengacu pada definisi operasional. Adapun kisi-kisi angket penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. *Blue Print* Variabel Media Pembelajaran (*Flip Chart*)

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Penggunaan media pembelajaran meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik	2, 5*, 7, 11*, 15	5
2	Penggunaan media pembelajaran mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu	8, 10, 13*	3
3	Penggunaan media yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif peserta didik	1, 4, 12, 16	4
4	Penggunaan media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi	3*, 6, 9, 14*	4
Jumlah			16

*Pertanyaan *Unfavorable*

Tabel 4. *Blue Print* Motivasi Belajar

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Durasi kegiatan	2, 7*, 15	3
2	Frekuensi kegiatan	5, 14, 17*, 23	4
3	Persistensi pada tujuan kegiatan	3, 9*	2
4	Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan	18, 21, 25*, 28*	4
5	Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan	12, 19, 22*, 24, 26*	5
6	Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan	10, 20	2
7	Tingkat kualifikasi prestasi	16*, 27	2
8	Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan	1, 4*, 6, 8, 11*, 13*	6
Jumlah			28

*Pertanyaan *Unfavorable*

E. Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik korelasi ganda atau *multiple correlation*. Teknik tersebut menunjukkan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama – sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Untuk pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji F dan uji t

dengan teknik analisis regresi sederhana, dimana pengujian ini merupakan pengujian yang signifikan terhadap koefisien korelasi ganda.⁶

1. Uji coba instrumen penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa valid dan reliabel alat yang akan digunakan peneliti. Uji coba instrumen dilakukan dengan melibatkan 30 responden.

2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan sebelum instrumen digunakan untuk mengambil data. Setelah melalui tahap uji validitas, instrumen akan diketahui tingkat validnya. Berdasarkan pendapat Sugiono “Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliable”.⁷ Untuk menguji validitas instrumen menggunakan korelasi *product moment* dari *pearson*. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS *Versi 23* dalam menguji validitas data penelitian. Adapun hasil uji validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 5 Data Uji Validitas Angket Media *Flip Chart*

No Butir Instrumen	r hitung	r tabel 5% (100)	Keterangan
1	0,438	0,361	Valid
2	0,565	0,361	Valid
3	0,596	0,361	Valid
4	0,03	0,361	Tidak Valid
5	0,692	0,361	Valid

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk...*, 234.

⁷ *Ibid.*, 348.

6	0,640	0,361	Valid
7	0,573	0,361	Valid
8	0,573	0,361	Valid
9	0,021	0,361	Tidak Valid
10	0,386	0,361	Valid
11	0,478	0,361	Valid
12	0,062	0,361	Tidak Valid
13	0,579	0,361	Valid
14	0,684	0,361	Valid
15	0,619	0,361	Valid
16	0,563	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Table 6. Data Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

No Butir Instrumen	r hitung	r tabel 5% (100)	Keterangan
1	0,749	0,361	Valid
2	0,657	0,361	Valid
3	0,391	0,361	Valid
4	0,378	0,361	Valid
5	0,332	0,361	Tidak Valid
6	0,459	0,361	Valid
7	0,616	0,361	Valid
8	0,740	0,361	Valid
9	0,606	0,361	Valid
10	0,117	0,361	Tidak Valid
11	0,701	0,361	Valid
12	0,779	0,361	Valid
13	0,660	0,361	Valid
14	0,561	0,361	Valid
15	0,693	0,361	Valid
16	0,447	0,361	Valid
17	0,418	0,361	Valid
18	0,300	0,361	Tidak Valid
19	0,523	0,361	Valid
20	0,723	0,361	Valid
21	0,748	0,361	Valid
22	0,556	0,361	Valid
23	0,608	0,361	Valid
24	0,141	0,361	Tidak Valid

25	0,535	0,361	Valid
26	0,631	0,361	Valid
27	0,399	0,361	Valid
28	0,406	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah pertanyaan semula	Jumlah pertanyaan gugur	Nomor pertanyaan gugur	Jumlah pertanyaan valid
Media <i>flip chart</i> (X1)	16	3	4, 9, 12	13
Motivasi belajar (X2)	28	4	5, 10, 18, 24	24
Jumlah	44	7		37

Sumber: Data primer yang diolah

Apabila harga r hitung sama dengan atau lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan 5%, maka butir pertanyaan yang ada pada instrumen tersebut valid. Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir pertanyaan pada instrumen tersebut tidak valid. Responden yang digunakan dalam uji validitas instrumen ini sebanyak 30, hal itu berarti $N=30$ dan taraf signifikan 5% nilai r tabel yang tercantum yaitu 0,361.

Berdasarkan hasil analisis data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media *flip chart* (X₁) dari 16 pertanyaan terdapat 3 butir soal yang tidak valid yaitu soal nomor 4, 9, dan 12. Sedangkan instrumen

pada variabel motivasi belajar (X_2) dari 28 butir pertanyaan terdapat 4 yang tidak valid, yaitu nomor 5, 10, 18, dan 24. Butir pertanyaan yang tidak valid tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian atau dihapus, hal tersebut berdasarkan pendapat Sugiyono.⁸ Peneliti hanya akan menggunakan butir pertanyaan yang valid untuk pengumpulan data penelitian.

3. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk menguji dan mengetahui derajat konsistensi suatu alat ukur. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang tetap walaupun digunakan dalam beberapa kali di waktu yang berlainan. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang mana peneliti mengaplikasikan rumus tersebut melalui aplikasi SPSS *Versi 23*. Suatu instrument dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,600.⁹

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS *Versi 23* mendapatkan kesimpulan bahwa instrumen penggunaan media *flip chart* dan motivasi belajar dikatakan reliabel. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Media *Flip Chart*

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	16

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 174.

⁹ *Ibid.*, 184.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	28

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai reliabilitas variabel media *flip chart* sebesar 0.772 dan variabel motivasi belajar sebesar 0.901. Sehingga instrumen dikatakan reliabel karena nilai tersebut diatas 0.600 dan memenuhi syarat sebagai alat untuk mengambil data penelitian yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitas.

4. Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu harus dipenuhi syarat-syarat, yaitu data harus berdistribusi normal, dan juga dilakukan analisis korelasi dari variable.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk uji normalitas yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS *Versi 23*. Apabila data yang dianalisis berdistribusi normal maka

peneliti boleh menggunakan teknik statistik parametric. Sedangkan data yang berdistribusi tidak normal harus menggunakan teknik statistic non-parametrik.¹⁰

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk menguji hal tersebut digunakan uji F dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila harga $F_{hitung} < F_{table}$, maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan linear.

3) Analisis Korelasi

Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS *Versi 23* untuk melakukan uji analisis korelasi antar variabel.

a) Analisis regresi linier sederhana antara Media *Flip chart* (X_1) dan Hasil Belajar PAI (Y)

Analisis regresi sederhana ini terdapat dua variabel yang terdiri dari variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1). Peneliti akan mencari pengaruh media *flip chart* terhadap hasil belajar PAI.

b) Analisis regresi linier sederhana antara Motivasi Belajar (X_2) dan Hasil Belajar PAI (Y)

Analisis regresi sederhana ini terdapat dua variabel yang terdiri dari variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_2).

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. 283.

Peneliti akan mencari pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI.

- c) Analisis regresi ganda sederhana antara Media *Flip chart* (X_1), Motivasi Belajar (X_2) dan Hasil Belajar PAI (Y)

Pada analisis regresi ganda ini terdapat tiga variabel yang terlibat. Dua variabel independen, yaitu (X_1 dan X_2) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mencari pengaruh Media *Flip chart* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PAI.